

Sigap Bertindak, Babinsa Cibadak Evakuasi Perempuan yang Kakinya Tertancap Besi

Updates. - [JENDERALSANTRI.COM](https://jenderalsantri.com)

Jul 8, 2026 - 08:14



SUKABUMI – Kesigapan dan kepedulian seorang Bintara Pembina Desa (Babinsa) kembali ditunjukkan di tengah masyarakat. Babinsa Kelurahan Cibadak, Koramil jajaran Kodim 0607/Kota Sukabumi, Serma Aprias Supriyatna, membantu mengevakuasi seorang perempuan yang terperosok ke dalam selokan hingga kaki kanannya tertancap besi wiremesh berkarat.

Peristiwa tersebut terjadi di depan Markas Kepolisian Sektor (Mapolsek) Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Rabu (8/7/2026), sekitar

pukul 19.30 WIB.

Korban diketahui bernama Wati, perempuan berusia 45 tahun, warga Kampung Cipanas RT 01/RW 23, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Cibadak.

Kejadian bermula ketika Serma Aprias Supriyatna sedang melintas di depan Mapolsek Cibadak dan melihat kerumunan warga. Menyadari kemungkinan telah terjadi kondisi darurat, ia segera memarkirkan kendaraannya di halaman Mapolsek Cibadak dan menghampiri lokasi.

Setibanya di tempat kejadian, Serma Aprias melihat korban berada di dalam selokan dengan kaki kanan tertusuk besi wiremesh yang telah berkarat. Kondisi tersebut membuat korban kesulitan bergerak dan membutuhkan penanganan secepatnya.

Serma Aprias kemudian berkoordinasi dengan anggota Polsek Cibadak, petugas Pemadam Kebakaran Cibadak, dan warga untuk melakukan proses penyelamatan. Ia mencari gergaji besi yang dapat digunakan untuk memotong bagian besi yang menancap pada kaki korban.

“Ketika melihat korban, yang kami pikirkan adalah bagaimana mengevakuasinya dengan cepat, tetapi tetap hati-hati agar luka yang dialami tidak semakin parah. Besi tersebut tidak bisa langsung ditarik karena berisiko memperbesar luka,” kata Serma Aprias.

Dengan menggunakan gergaji besi, bagian wiremesh yang menancap pada kaki korban dipotong secara perlahan. Proses pemotongan berlangsung sekitar 10 menit dengan tetap memperhatikan keselamatan korban.

“Alhamdulillah, berkat kerja sama anggota Polsek, petugas Damkar, dan masyarakat, besi dapat dipotong. Setelah itu korban segera kami evakuasi menuju RSUD Sekarwangi agar mendapatkan pemeriksaan dan pertolongan medis lebih lanjut,” ujarnya.

Dalam penanganan peristiwa tersebut, Serma Aprias juga melaporkan kejadian kepada Danramil serta melakukan koordinasi lintas sektoral. Langkah itu dilakukan untuk memastikan korban mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat.

Komandan Kodim 0607/Kota Sukabumi, Letkol Inf Beny Syafri, mengapresiasi kesigapan Serma Aprias Supriyatna serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses evakuasi.

“Tindakan Serma Aprias merupakan wujud nyata tugas dan tanggung jawab Babinsa yang harus selalu hadir di tengah masyarakat. Dalam situasi darurat, seorang prajurit dituntut memiliki kepedulian, keberanian, dan kemampuan mengambil tindakan yang cepat serta tepat,” kata Letkol Inf Beny Syafri.

Menurut Dandim, keberhasilan proses evakuasi juga menunjukkan pentingnya sinergi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, petugas pemadam kebakaran, dan masyarakat.

“Keselamatan masyarakat menjadi prioritas. Kami mengapresiasi anggota Polsek

Cibadak, petugas Damkar, serta warga yang bersama-sama membantu proses evakuasi. Kebersamaan dan koordinasi lintas sektoral seperti inilah yang harus terus dijaga,” tegasnya.

Letkol Inf Beny Syafri juga mengingatkan masyarakat agar lebih berhati-hati saat berjalan atau berkendara, khususnya pada malam hari dan di lokasi yang memiliki saluran air terbuka maupun material bangunan yang dapat membahayakan keselamatan.

“Kami berharap saluran air atau selokan yang terbuka dan terdapat besi berbahaya segera diamankan atau diberi tanda peringatan. Upaya pencegahan sangat penting agar kejadian serupa tidak kembali terulang,” tambahnya.

Setelah berhasil dievakuasi dari lokasi kejadian, korban dibawa ke RSUD Sekarwangi untuk memperoleh penanganan medis lanjutan. Seluruh rangkaian proses penyelamatan berlangsung tertib dengan melibatkan Babinsa Kelurahan Cibadak, anggota Polsek Cibadak, petugas Damkar Cibadak, dan warga setempat.

Peristiwa tersebut menjadi bukti bahwa kehadiran Babinsa tidak hanya berkaitan dengan pembinaan teritorial, tetapi juga mencakup respons cepat dalam membantu masyarakat yang menghadapi keadaan darurat. (PERS)